



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Public relations* (PR) merupakan proses komunikasi strategis yang bertujuan membangun hubungan baik yang menguntungkan dengan publiknya (Lestari, 2021). Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Bogor sebagai instansi pemerintahan memiliki *public relations* di bidang pemasaran pariwisata. PR tersebut bertanggung jawab menjalin hubungan baik dengan publik. Tujuannya untuk membangun citra positif dan memasarkan potensi pariwisata di Kota Bogor. PR telah mengupayakan berbagai cara untuk itu dan salah satu upayanya ialah dengan menyelenggarakan *event*.

*Calendar of Event* merupakan acara rutin yang dilaksanakan pada hari, tanggal, bulan tertentu secara periodik dan diselenggarakan sepanjang tahun. *Calendar of Event* (COE) 2022 Kota Bogor adalah serangkaian *event* yang akan diselenggarakan sepanjang tahun 2022 di Kota Bogor. COE 2022 Kota Bogor ini pun merupakan program baru Disparbud dalam upaya mempromosikan potensi pariwisata melalui berbagai kegiatan untuk mendorong pencapaian target kunjungan wisatawan ke Kota Bogor.

Disparbud Kota Bogor menginisiasi COE 2022 Kota Bogor dengan menghimpun, mengkurasi, dan menetapkan *event-event* terbaik yang akan dilaksanakan di Kota Bogor. Dalam COE 2022 Kota Bogor terdapat 42 *events* unggulan hasil tim kurasi yang terdiri dari *stakeholders* kepariwisataan di Kota Bogor. Pada tanggal 7 Maret 2022 Disparbud Kota Bogor menyelenggarakan *Launching Calendar of Event* 2022 sebagai upaya meresmikan dan mengenalkan 42 *events* yang masuk dalam COE 2022 Kota Bogor.

Proses penyelenggaraan *Launching* COE 2022 tentunya tidaklah mudah. Semua itu memerlukan konsep dan strategi yang matang agar rancangan serta tujuan dapat tercapai. Dibutuhkan manajemen *event* yang terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*execution*) dan tahap pasca pelaksanaan (*reporting*).

*Public relations* adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan (Cutlip dan Center dalam Ruslan 2020:25). Latar belakang adanya program *Launching* COE ini karena adanya identifikasi permasalahan publik di Kota Bogor. Permasalahan berkaitan dengan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Bogor yang menurun akibat pandemic Covid-19. Maka Disparbud Kota Bogor merencanakan COE 2022 Kota Bogor sebagai upaya mendongkrak jumlah wisatawan yang hadir ke Kota Bogor melalui gelaran *event*.

Terdapat peran PR dalam program *Launching* COE 2022 Kota Bogor diantaranya pada tahap perencanaan (*planning*), PR berperan sebagai konseptor acara dan fasilitator komunikasi dengan pihak sponsor, vendor serta mitra *Launching* COE 2022 Kota Bogor. Pada tahap pelaksanaan (*execution*), PR mengambil peran sebagai *stage manager* yang mengoordinasikan jalannya acara dan *media relations*. Terakhir tahap pasca pelaksanaan (*reporting*), PR pun bertanggung jawab sebagai teknisi komunikasi untuk publisitas pembuatan *press release* dan laporan nota dinas.

Disparbud Kota Bogor pun melibatkan banyak pihak terkait dalam proses persiapan dan pelaksanaan *Launching COE 2022* Kota Bogor, antara lain pihak internal dan eksternal. Pihak internal Disparbud, yaitu tim Bidang Pemasaran Pariwisata Disparbud Kota Bogor Pihak eksternal meliputi *stakeholders* Pemerintahan Kota Bogor, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor, Dinas Kesehatan Kota Bogor, mitra Disparbud, sponsor serta vendor *Launching COE 2022* Kota Bogor.

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media (Amiruddin *et al.* 2018). Seorang PR tentunya harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif agar tujuan pesan tercapai. Menurut Ruslan (2020), kegiatan komunikasi dua arah menjadi ciri khas dari fungsi dan peranan PR. Dalam hal ini, PR Disparbud berperan sebagai fasilitator komunikasi untuk menjembatani informasi antara Disparbud dengan seluruh pihak yang terlibat dalam *Launching COE 2022*. Baik pihak internal Disparbud dan pihak eksternal.

Berdasarkan uraian di atas, maka Laporan Tugas Akhir ini akan mengkaji mengenai proses penyelenggaraan *Launching Calendar of Event 2022* Kota Bogor. Peran *public relations* dalam penyelenggaraan *Launching Calendar of Event 2022*. Terakhir permasalahan yang terjadi dan solusi yang dihadapi seorang PR dalam proses penyelenggaraan *Launching COE 2022* di Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Bogor.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam Laporan Akhir berjudul “Peran *Public Relations* dalam *Launching Calendar of Event 2022* Di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor” adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peran *public relations* dalam penyelenggaraan *Launching Calendar of Event 2022* di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor?
- 2) Apa saja hambatan yang dihadapi dan solusi yang diperlukan *public relations* selama melaksanakan *Launching Calendar of Event 2022* di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan peran *public relations* dalam penyelenggaraan *Launching Calendar of Event 2022* di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.
- 2) Membahas hambatan yang dihadapi dan solusi yang diperlukan *public relations* selama melaksanakan *Launching Calendar of Event 2022* di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.

## METODE

### Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi dalam pengumpulan data penyusunan Laporan Akhir ini diperoleh pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan